



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 585-593

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh CR dan TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Marsha Natania Santoso^{1✉}, Wiwik Handayani², Albertus Eka Putra Haryanto³, Indra Nur Fauzi⁴
(1,2) Universitas Nasional Pembangunan Veteran Jawa Timur, (3,4) Regional Economic Development Institute (REDI)

Email: Marshanatantiasantoso2004@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tingginya permintaan pada jasa mendorong perusahaan di sektor transportasi dan logistik untuk mengelola keuangan secara efektif agar tetap efisien dan mampu menghadapi tantangan yang ada. Laporan keuangan merupakan acuan utama perusahaan untuk menilai kinerja usaha pada tahun berjalan dan dasar pengambilan keputusan, salah satunya melalui analisis rasio profitabilitas *Return on Assets*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara serentak CR dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan transportasi dan logistik. Secara parsial, CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: *Current Ratio, Total Assets Turnover, Return on Assets*

Abstract

The high demand for services encourages companies in the transportation and logistics sector to manage finances effectively to stay efficient and adaptable to the challenges. Financial reports are the main reference for assessing performance and decision making, one of which is through analyzing profitability ratios such as ROA. This research aims to to conduct a more in-depth test of the effect of CR and TATO on ROA. This research uses a quantitative method with multiple linear regression analysis methods. The results showed that simultaneously CR and TATO had a positive and significant effect on ROA in transportation and logistics companies. Partially, CR has a positive and non-significant effect on ROA, while TATO has a positive and significant effect on ROA.

Keywords: *Current Ratio, Total Assets Turnover, Return on Assets*

PENDAHULUAN

Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi sebelas kategori, salah satunya adalah transportasi dan logistik. Perusahaan di sektor transportasi dan logistik ini bertugas mengelola pengiriman produk atau layanan dari satu area ke area lain dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Menurut Amanda (2023), sektor transportasi dan logistik telah berkembang menjadi komponen utama yang mendukung rantai pasok global dan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan penduduk, permintaan akan jasa transportasi terus meningkat. Akibatnya, perusahaan-perusahaan di sektor transportasi dan logistik mengalami kemajuan yang signifikan sampai akhir tahun 2022. Namun, tahun 2023 terjadi ketidakstabilan geopolitik dunia yang berdampak langsung pada sektor transportasi dan logistik, seperti gangguan pada rantai pasok dan fluktuasi harga bahan bakar yang mengakibatkan lonjakan biaya operasional (Adi, 2024). Secara tidak langsung, ketidakstabilan ini memengaruhi perusahaan dalam kinerja keuangan secara menyeluruh. Untuk itu, pemanfaatan dan pengelolaan laporan keuangan menjadi kunci utama dalam mendukung kinerja perusahaan (PT. Cerdas Keuangan Bisnis, 2024). Laporan keuangan yang menyajikan informasi akurat dapat membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan penilaian kinerjanya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan usaha. Untuk menilai sejauh mana perusahaan berhasil dalam mencapai keuntungan yang diharapkan, diperlukan analisis keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas (Jenni et al., 2019), seperti "*Return on Assets*" (ROA) (Khoer et al., 2024).

ROA ialah indikator yang diterapkan dalam mengevaluasi sejauh mana aset bisnis berkontribusi untuk menciptakan keuntungan bersih. Kemampuan perusahaan yang baik dalam menciptakan keuntungan bersih tercermin dari nilai ROA yang tinggi, sementara nilai

ROA yang lebih rendah mencerminkan keuntungan bersih yang lebih kecil (Sitompul et al., 2022). Menurut Jenni et al. (2019), ROA dipengaruhi oleh beberapa variabel, seperti "*Current Ratio*" (CR) dan "*Total Assets Turnover*" (TATO). CR ialah indikator utama untuk menilai kemampuan perusahaan dalam likuiditasnya. Sedangkan, TATO mengukur efisiensi perusahaan untuk memberdayakan total aset dalam memperoleh penghasilan. Dalam penelitian sebelumnya, Khoer et al. (2024) menemukan bahwa CR berpengaruh signifikan pada ROA, tetapi Darminto (2020) mengatakan sebaliknya. Selain itu, temuan Jenni et al. (2019) menemukan bahwa TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, namun temuan Risky dan Sari (2023) justru sebaliknya.

Hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ROA. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan pengujian lebih mendalam mengenai pengaruh CR dan TATO terhadap ROA pada perusahaan transportasi dan logistik. Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan perusahaan untuk menganalisis kinerja keuangan dan membantu berbagai pihak seperti investor, pemasok, kreditor, pelanggan, pemerintah, karyawan, dan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan investasi, kemitraan, pinjaman, hingga kebijakan internal perusahaan.

METODE PENELITIAN

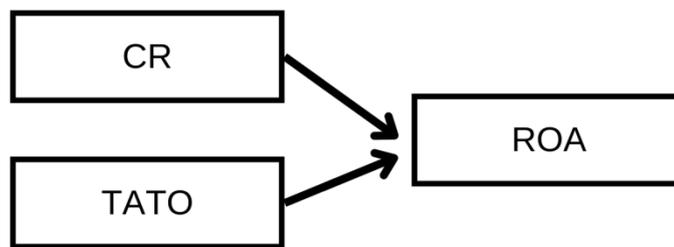
Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif yang tujuannya untuk melakukan pengujian lebih mendalam mengenai pengaruh CR dan TATO terhadap ROA. Subjek pada penelitian ini yakni perusahaan di bidang transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2023, dengan kriteria yaitu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan memperoleh laba pada tahun 2023. Penelitian ini melibatkan 32 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut di atas. Data penelitian berasal dari laporan keuangan yang diakses melalui situs web resmi BEI. Kemudian, data tersebut dianalisis dengan analisis regresi linear berganda yang mencakup: "uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi." Pengaruh antara variabel independen (X) dan dependen (Y) dianalisis melalui rumus yang tercantum dalam persamaan (1).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (1)$$

Dimana:

- Y = ROA
- α = Konstanta
- X_1 = CR
- X_2 = TATO
- $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi
- e = Error

Kerangka pemikiran disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan seperti berikut.

H₁: CR memengaruhi ROA

H₂: TATO memengaruhi ROA

H₃: CR dan TATO memengaruhi ROA secara serentak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda

Tabel 1 Analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1,905	2,656		0,717	0,479	
1	CR	0,016	0,009	0,185	1,694	0,101
	TATO	0,203	0,029	0,772	7,057	0,000

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh persamaan yang dapat diinterpretasikan seperti berikut.

$$ROA = 1,905 + 0,016 CR + 0,203 TATO + e$$

1. Nilai konstanta sejumlah 1,905 menunjukkan bahwa nilai ROA sejumlah 1,905%, jika CR dan TATO dianggap konstan atau nol.
2. CR yang positif sejumlah 0,016 menunjukkan bahwa kenaikan CR sejumlah 1% mengakibatkan kenaikan ROA sejumlah 0,016%, jika variabel lain konstan atau nol.
3. TATO yang positif sejumlah 0,203 menunjukkan bahwa kenaikan TATO sejumlah 1% menyebabkan kenaikan ROA sejumlah 0,203%, jika variabel lain konstan atau nol.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,91499389
Most Extreme Differences	Absolute	0,088
	Positive	0,070
	Negative	-0,088
Kolmogorov-Smirnov Z		0,499
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,964

Tabel 2 diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sejumlah 0,964 > 0,05 yang menunjukkan residual "berdistribusi normal."

- Pemeriksaan multikolinearitas

Tabel 3 Hasil pemeriksaan multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	0,992	1,008
	TATO	0,992	1,008

Tabel 3 menunjukkan nilai *Tolerance* dan nilai VIF pada seluruh variabel ialah (CR sejumlah 0,992 dan TATO sejumlah 0,992) > 0,1 dan (CR sejumlah 1,008 dan TATO sejumlah 1,008) < 10, maka bisa dijabarkan bahwa setiap variabel "tidak terdeteksi multikolinearitas."

- Uji heterokedastisitas

Tabeil 4 Hasil uji heterokedastisitas

	Model	t	Sig.
	(Constant)	2,248	0,032
1	CR	0,095	0,925
	TATO	0,521	0,606

Pada Tabel 4 menunjukkan temuan uji heterokedastisitas melalui uji *glejser*, dimana nilai signifikansi dari setiap variabel adalah (CR sejumlah 0,925 dan TATO sejumlah 0,606) > 0,05. Yang mengindikasikan bahwa "heterokedastisitas tidak ditemukan."

- Uji autokorelasi

Tabeil 5 Hasil uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,810 ^a	0,656	0,632	6,11556	2,188

Pada Tabel 5 menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan nilai DW 2,188. Hasil pengujian autokorelasi seperti berikut:

$$dU < d < 4 - dU = 1,351 < 2,188 < 2,649$$

Temuan pengujian menunjukkan tidak adanya hubungan autokorelasi, sebab nilai DW berada dalam rentang antara dU dan 4-dU.

Uji Hipoteisis

- Uji signifikan simultan (uji F)

Tabel 6 Hasil uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	2.068,250	2	1.034,125	27,650	0,000 ^b
1	Residual	1.084,602	29	37,400		
	Total	3.152,852	31			

Hasil dari Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh sejumlah 0,000 < 0,05, yang mengindikasikan "H₀ ditolak", artinya CR atau TATO berpengaruh terhadap ROA

secara serentak. Temuan tersebut relevan terhadap penelitian yang dilangsungkan oleh Khoer et al. (2024) yang mengemukakan CR dan TATO secara serentak berdampak positif dan signifikan pada ROA.

- Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7 Hasil uji T

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,905	2,656		0,717	0,479
1 CR	0,016	0,009	0,185	1,694	0,101
TATO	0,203	0,029	0,772	7,057	0,000

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui sebagai berikut:

- Pengaruh CR terhadap ROA
CR mempunyai nilai signifikan sejumlah $0,101 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa " H_0 diterima" dengan nilai koefisien positif sejumlah 0,016. Temuan tersebut menjabarkan bahwa terdapat pengaruh antara CR dan ROA, namun pengaruhnya tidak cukup kuat. Temuan tersebut relevan terhadap teori Kasmir (2019) yang menjelaskan bahwa CR yang besar mengindikasikan kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut bisa memberikan kepercayaan kepada investor dan kreditor sehingga dapat meningkatkan ROA. Temuan penelitian ini relevan terhadap temuan penelitian yang dilangsungkan Utami dan Hariyanti (2019), yang menemukan bahwa CR berpengaruh positif namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
- Pengaruh TATO terhadap ROA
TATO mempunyai nilai signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa " H_0 ditolak" yang memiliki nilai koefisien positif sejumlah 0,203. Bisa dijabarkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Temuan tersebut relevan terhadap teori Kasmir (2019), yang menjelaskan bahwa semakin tinggi TATO dapat menggambarkan perusahaan yang semakin efektif dalam mengelola asetnya, sehingga akan meningkatkan ROA. Temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilangsungkan Gamara et al. (2022) yang menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Pada Tabel 5 bisa diperoleh hasil koefisien determinasi yaitu CR dan TATO memengaruhi ROA sejumlah 65,6%.

SIMPULAN

Hasil penelitian di atas tentang pengaruh CR dan TATO terhadap ROA pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada tahun 2023 menunjukkan bahwa secara serentak "CR atau TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA". Pada konteks parsial, "CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA" dan "TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA."

Saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan perusahaan lebih mengoptimalkan aset lancarnya untuk menghasilkan keuntungan. Serta, perusahaan juga harus memperhatikan pengelolaan hutang lancarnya tanpa mengganggu kestabilan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. (2024). Kinerja Sektor Migas Tahun 2023: Penuhi Pasokan Energi Domestik Di Tengah Ketidakstabilan Geopolitik Dunia. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kinerja-sektor-migas-tahun-2023-penuhi-pasokan-energi-domestik-di-tengah-ketidakstabilan-geopolitik-dunia->.
- Amanda, G. (2023). Peran Perusahaan Transportasi Dan Logistik Dalam Kemajuan Perekonomian Indonesia. <https://ekonomi.republika.co.id>.
- Darminto. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok Di BEI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–12.
- Gamara, E., Kusumawardani, M., & Rahmawati, Z. (2022). Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3), 87–98.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wannu, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER Dan Current Ratio Terhadap ROA Pda Perusahaan Property Dan Real Estate. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139–152.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: Raja Grafindo Persada (Ed. Rev. Cet. 12.). Raja Grafindo Persada.
- Khoer, M., Huda Mubaarok, S., Jaelani, I., Mutakin, K., & Perbankan Syariah STAI Putra Galuh Ciamis, P. (2024). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*

- Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turn Over Terhadap Return On Assets. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 21(1), 104–112.
- PT. Cerdas Keuangan Bisnis. (2024). *Pengelolaan Keuangan Dalam Bisnis Transportasi*. <https://www.ilmukeuangan.com/post/pengelolaan-keuangan-dalam-bisnis-transportasi>.
- Risky, A. P., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh CR, DER DAN TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Restoran, Hotel & Perusahaan. *Jurnal Widya*, 4(2), 366–378.
- Sitompul, J., Irawati, N., & Muluk, C. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Arus Kas Operasi, Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Index LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4301–4314.
- Utami, A., & Hariyanti. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT. Intan Wijaya Internasional, TBK. *Akmen Jurnal*, 16(3), 325–333.